

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Belajar adalah proses yang harus dilalui manakala seseorang ingin mencapai sesuatu yang diharapkan dapat berhasil dengan baik“(Samino & Sharing Marsudi, 2012:19). Selain itu, menurut Fudyartanto (2002:151) “Belajar juga dapat diartikan sebagai proses penguasaan sesuatu yang dipelajari. Sedangkan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. (UU 20/2003 Pasal 1 ayat 20).

Dalam suatu pembelajaran guru berperan sebagai tenaga pendidik yang bertugas mengembangkan kemampuan pengetahuan peserta didik yang meliputi ranah belajar efektif. Ranah belajar tersebut terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses pembelajaran, diawali dengan perencanaan pembelajaran, sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif yang dapat mengembangkan kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, serta dapat mewujudkan perubahan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Untuk mengukur keberhasilan belajar, dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh daya serap dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Jika pemahaman siswa tinggi maka hasil belajar juga tinggi, begitu juga sebaliknya.

Materi IPA merupakan materi yang rumit, terperinci, serta membutuhkan pemahaman yang lebih untuk mempelajarinya. Banyak terdapat istilah-istilah ilmiah, spesifikasi yang sangat mendetail, bagan yang rumit, serta penjelasan yang banyak membutuhkan pikiran yang fokus untuk memahami hal tersebut. Pembelajaran IPA berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, karena IPA mempelajari alam sekitar kita. Oleh karena itu pembelajaran diterapkan dengan memasukkan nilai-nilai yang berguna pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan siswa kelas IVB SD Muhammadiyah 10 Tipes mempunyai tingkat pemahaman terhadap materi yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang muncul baik dari luar maupun dari dalam diri siswa. Ditinjau dari siswa dapat dilihat dari: siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran, siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran, siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan kurang berkonsentrasi pada saat pembelajaran. Ditinjau dari guru dapat dilihat dari kurang tepatnya metode yang dipilih dan diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran. Proses pembelajaran cenderung berorientasi untuk menghabiskan materi yang sangat banyak pada kurikulum. Selain itu, masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

Salah satu alternatif cara untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yaitu dengan cara menerapkan

pembelajaran yang menarik, inovatif, bermakna, serta dapat meningkatkan aktivitas positif siswa melalui strategi yang bervariasi pada proses pembelajaran. Surtikanti dan Joko Susanto (2008:28) menyebutkan bahwa strategi adalah segala ilmu atau kiat dalam memanfaatkan sumber untuk mencapai tujuan.

Salah satu contoh strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran *Snowball Drilling*. Strategi ini dapat memacu rasa ingin tahu serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Rasa ingintahu yang timbul akan mendorong siswa untuk berfikir kritis serta menemukan sendiri konsep dalam suatu materi. Selain itu dengan menggunakan strategi ini siswa dapat bebas mengekspresikan dirinya dan lebih rileks dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena siswa dapat belajar sambil bermain. Secara tidak langsung mereka telah melaksanakan proses pembelajaran tanpa merasa terbebani. Pembelajaran dengan Strategi Snowball Drilling juga dapat mengembangkan sikap jujur, tanggung jawab, teliti, bersaing secara sportif, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Dari uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL DRILLING* KELAS IVB SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN 2012/2013”** .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Daya ingat yang dimiliki oleh siswa tidak selalu bertahan lama
2. Antusiasme dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran rendah
3. Hasil belajar siswa rendah
4. Tingkat pemahaman siswa rendah
5. Pembelajaran masih konvensional dan berpusat pada guru (*teacher centered*).
6. Metode dan strategi pembelajaran kurang inovatif dan kurang menarik perhatian siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilaksanakan di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.
3. Penelitian dilakukan pada saat pembelajaran IPA.
4. Penelitian dilakukan dengan menggunakan strategi *Snowball Drilling* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi IPA siswa kelas IV B di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu:

“Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Snowball Drilling* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi IPA kelas IV B SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam kegiatan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami materi IPA kelas IV B SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki manfaat. Manfaat penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritik

- a. Memberikan pengetahuan baru untuk mengembangkan pembelajaran inovatif khususnya tentang kemampuan memahami materi IPA kelas IV SD melalui strategi *Snowball Drilling*.
- b. Memberikan kontribusi bahwa kemampuan memahami materi IPA kelas IV SD dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran *Snowball Drilling*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini terdiri dari manfaat bagi siswa dan manfaat bagi guru.

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan memahami materi, kemampuan memahami materi IPA kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik dalam memberikan tanggapan, mengungkapkan pendapat dan dalam hal Tanya jawab dalam pembelajaran.
- 3) Melatih siswa berfikir kritis dalam mempelajari materi IPA.
- 4) Meningkatkan penguasaan materi IPA dan mengambil nilai-nilai dalam penerapan kehidupan sehari-hari.
- 5) Melatih siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta dalam kedisiplinan dan keberanian dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Memberikan pengetahuan baru tentang pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowbal Drilling*.

- 2) Memberikan pedoman yang digunakan sebagai gambaran bagi guru tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Drilling*.
- 3) Meningkatkan kualitas kinerja guru melalui upaya memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat memberikan pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang inovatif dalam rangka meningkatkan kinerja tenaga pendidik dalam menguasai pelaksanaan pembelajaran inovatif sesuai dengan perkembangan IPTEK. Implementasinya dapat mewujudkan siswa-siswi yang cerdas, cermat, terampil dan mempunyai kecakapan khusus, serta potensi dan daya saing yang tinggi dalam dunia pendidikan.